

IDENTIFIKASI JENAZAH PADA KORBAN BENCANA

¹**Frelly Welong**
²**Erwin G. Kristanto**
²**Djemi Ch. Tomuka**

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

²Bagian Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: Bballerz_1166@rocketmail.com

Abstract: Disasters in our country have become very important issues. It is said that our country is a disaster supermarket due to the quantity and quality of disasters in Indonesia from 2000-2010. Disasters claimed both material and human lives. Disasters such as earthquakes and tsunamis often resulted in the findings of unidentified bodies (the disaster victims). Identification of a dead body is very important in a disaster. The method used to identify the dead body must be standardized - according to forensic identification methods and standard DVI procedures (Disaster Victim Identification) in reference to Interpol. Additionally, the methods can also assist the police in the personal identification of cases whose identities are still questionable. Victim identifications in turn will help to determine the perpetrators.

Keywords: disaster, identification, identification methods, DVI

Abstrak: Isu bencana di negara kita Indonesia ini sudah sangat sering didengar karena cukup banyak bencana yang telah terjadi di negara kita. Negara kita bahkan disebut 'supermarket bencana' akibat banyaknya bencana yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu 2000-2010. Bencana tidak hanya memakan korban material saja tetapi juga korban jiwa. Pada bencana-bencana seperti gempa bumi dan tsunami sering didapati jenazah-jenazah yang identitasnya tidak diketahui. Penentuan identitas jenazah disini sangat penting; untuk itu dapat digunakan metode-metode identifikasi menurut forensik dan juga prosedur-prosedur standar DVI (*Disaster Victim Identification*) yang mengacu pada Interpol. Selain itu, metode-metode tersebut bisa membantu pihak kepolisian dalam penyidikan kasus-kasus dimana identitas korban masih diragukan; dan juga untuk menentukan pelaku kejahatan pada kasus-kasus pembunuhan, pemerkosaan, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah identifikasi.

Kata kunci: bencana, identifikasi, metode identifikasi, DVI

Isu bencana khususnya gempa bumi dan tsunami telah mewarnai dinamika kehidupan sosial masyarakat Indonesia akhir-akhir ini. Hal ini didasari oleh pengalaman masyarakat dengan mendengar, melihat, dan menjadi korban bencana itu sendiri. Indonesia merupakan kawasan rawan bencana, baik yang diakibatkan proses alamiah terkait letak geografis Indonesia maupun akibat ulah tangan manusia sendiri. Bencana-bencana yang terjadi menyebabkan kehancuran material, keterpurukan

mental dan kejiwaan, serta terutama menelan banyak korban jiwa. Telah tercatat 4.408 bencana alam yang terjadi di Indonesia dalam kurun 5 tahun (2004-2009).¹

Undang-Undang No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana memaparkan definisi bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan